

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian yang dilakukan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Paroki Rendemtor Mundi saat ini menggunakan metode kas basis hal ini tidak sesuai dengan Standar Akuntansi yang berlaku di Indonesia.
2. Paroki Rendemtor Mundi melakukan pencatatan dan penyimpanan bukti-bukti berupa nota dan print ATM dan bukti lainnya sebagai bukti atas transaksi yang terjadi.
3. Setiap pendapatan, pengeluaran, bank masuk dan keluar Paroki Rendemtor Mundi dikelola oleh masing-masing divisi.
4. Paroki Rendemtor Mundi telah melakukan pemilahan transaksi penerimaan kas, pengeluaran kas, bank masuk dan bank keluar berdasarkan masing-masing divisi yang ada di dalam struktur organisasi bendahara Paroki tersebut.
5. Paroki Rendemtor Mundi belum menerapkan PSAK No. 45 tentang Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba pada penyajian laporan keuangannya dari segi format laporan keuangan maupun penyusunannya. Paroki hanya menyajikan laporan keuangan dalam bentuk laporan arus kas dan bank yang sesuai dengan pedoman Tata Dasar Paroki.

5.2 Saran

Saran terhadap Paroki Redemptor Mundi adalah :

1. Paroki Redemptor Mundi dalam membuat laporan keuangan diharapkan berpedoman pada PSAK 45 tentang Standar Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) agar laporan keuangan Paroki Redemptor Mundi memiliki akuntabilitas dan profesionalitas yang berguna bagi pemakai laporan keuangan untuk meningkatkan kepercayaan publik dan auditor.
2. Paroki Redemptor Mundi sebaiknya menyempurnakan pelaporan aset tetap secara periodik agar pengguna laporan keuangan dapat memahami informasi mengenai investasi organisasi di aset tetap, dan perubahan dalam aset tetap tersebut.
3. Pencatatan transaksi yang terjadi dalam aktivitas Paroki sebaiknya menggunakan basis akrual agar sesuai dengan Standar Akuntansi yang berlaku di Indonesia.
4. Pengelola keuangan Paroki Redemptor Mundi perlu mengetahui tentang pelaporan keuangan organisasi nirlaba sesuai dengan PSAK No. 45 dengan cara melakukan pelatihan-pelatihan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan PSAK No. 45.
5. Diperlukan adanya tenaga ahli untuk pemeriksaan internal (audit internal) agar dapat diukur tingkat reabilitas laporan keuangan, petugas pemegang keuangan serta semua yang terlibat dalam keuangan Paroki





DAFTAR PUSTAKA

- Baridwan, Zaki. 2010. *Intermediate Accounting*. Yogyakarta: Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Handoko, Johanes K. 2008. *Buku Tanya Jawab Pengetahuan (minimum) Hidup Menggereja*. Cengkareng : Gereja Katolik Trinitas, Paroki
- Hasiholan, Andrey. 2012. *Akuntansi Keuangan Dasar Berbasis PSAK Per Juni 2012*. Jakarta : Mitra Wacana Media
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2012. *Standar Akuntansi Keuangan*. IAI. Jakarta
- Ikatan Akuntan Indonesia. *Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba PSAK No. 45*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia
- Mahsun. 2007. *Pedoman Dasar Paroki*. Jakarta : Keuskupan Agung
- Martani, Dwi. 2012. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat
- Mursyidi. 2010. *Akuntansi Dasar*. Jakarta : Ghalia Indonesia
- Munawir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty
- Nainggolan, Pahala. 2012. *Petunjuk Pembuatan Laporan Keuangan Lembaga Nirlaba Sesuai PSAK 45*. Jakarta : Yayasan Bina Integrasi Edukasi

Prastowo, Dwi. 2011. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu

Manajemen YKPN

Septianita, Irene. 2011. Penerapan Sistem Akuntansi. Jakarta

Setiawati, Lilis. 2011. Gampang Menyusun Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba.

Jakarta : PT.Elex Media Komputindo.

Siswanto, Farid. 2011. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Bumi Aksara

Slamet, Soemarso R. 2010. Akuntansi Suatu Pengantar. Jakarta : Salemba Empat

Sugiri, Slamet. 2012. Akuntansi Pengantar 1. Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu

Manajemen YKPN

Susianto, Silvester B, MSF. 2013. Tanya Jawab Seputar Kitab Hukum Kanonik.

Jakarta : Pohon Cahaya

Yadiati, Winwin. 2010. Teori Akuntansi: Suatu Pengantar. Jakarta : PT. Kencana





LAMPIRAN

Lampiran 1.1

Laporan Arus Kas Dan Bank Paroki Rendemtor Mundi Periode 1 Januari 2014 S/D 31 Desember 2014

KETERANGAN		JUMLAH RUPIAH
	PENERIMAAN KAS DAN BANK	
	SALDO AWAL	1,244,654,226
I	KOLEKTE MINGGUAN :	
	Mingguan 20%	451,749,060.00
	Mingguan 80%	1,812,793,340.00
		2,264,542,400.00
II	KOLEKTE KEBIJAKAN KEUSKUPAN	
	Peduli Sekolah Keuskupan	448,338,800.00
	Sekolah Minus	59,117,600.00
	Minggu V	217,607,800.00
		725,064,200.00
III	KOLEKTE KHUSUS KWI	
	Karya Kerasulan anak dan remaja	53,972,700.00
	Minggu Palem	65,931,300.00
	Minggu Panggilan	56,019,200.00
	Minggu Komsos	57,927,600.00
	Tahta Suci	30,196,000.00
	Kitab Suci Nasional	63,298,000.00
	Minggu Missi	58,942,800.00



Karya Ilmiah Milik Perpustakaan Universitas Katolik Darma Cendika. Hanya dipergunakan untuk keperluan pendidikan dan penelitian. Segala bentuk pelanggaran/plagiasi akan dituntut sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

Sumber : Bendahara Paroki Redemptor Mundi



	Kolekte lainnya (KWI) termasuk APP	138,310,100.00
	KOLEKTE KHUSUS	
		524,597,700.00
IV	Kolekte Jum'at Pertama /misa sekolah	63,321,200.00
V	Kepentingan Paroki dari kol II	1,117,048,900.00
VI	Hari besar/teritorial/kategorial (paskah,natal,dll)	455,395,900.00
VII	PERSEMBAHAN/SUMBANGAN	
	Tujuan Tertentu	456,907,995.00
	Untuk Gereja	220,877,900.00
	Kartu Persembahan	200,420,600.00
		878,206,495.00
VIII	Administrasi dan Sekretariat	-
	Penjualan Buku	-
IX	DEVOSIONALIA DAN USAHA LAIN	
	Uang Lilin	123,820,300.00
	Kotak Gua Maria/Adorasi	143,565,300.00
	Toko Buku	33,261,100.00
	Teks Misa	84,997,100.00
		385,643,800.00
X	PARKIR	32,086,000.00
XI	SEWA SARANA PAROKI	-
XII	PENGEMBALIAN SISA KEGIATAN KEPANITIAAN	36,733,124.00
XIII	PENGEMBALIAN PINJAMAN	-
XIV	BUNGA BANK DEPOSITO DAN TABUNGAN	32,933,371.00



Karya Ilmiah Milik Perpustakaan Universitas Katolik Darma Cendika. Hanya dipergunakan untuk keperluan pendidikan dan penelitian. Segala bentuk pelanggaran/plagiasi akan dituntut sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

Sumber : Bendahara Paroki Redemptor Mundi



XV	CADANGAN PEMBELIAN ASSET (TANAH, DLL)	
XVI	KOREKSI/ PENYESUAIAN	
XVII	TITIPAN DARI SEKSI-SEKSI	
XVIII	LAIN-LAIN	220,606,386.00
	TOTAL PENERIMAAN	6,736,179,476.00
	PENGELUARAN KAS DAN BANK	
I	SEKSI KELUARGA	28,910,000.00
	SEKSI ANAK-ANAK/BIAK	750,000.00
	SEKSI REMAJA/REKAT	-
	SEKSI OMK	77,071,100.00
	SEKSI KATEKESE	2,420,000.00
	SEKSI LITURGI	242,834,550.00
	SEKSI KERASULAN KITAB SUCI	8,043,250.00
	SEKSI KARYA MISSIONER	
	SEKSI PENDIDIKAN	
	SEKSI KOMUNIKASI SOSIAL/KOMSOS	320,000.00
	SEKSI KERAWAM	
	SEKSI PENGEMBANGAN SOSIAL EKONOMI/PSE	192,448,200.00
	SEKSI HUB ANTAR AGAMA & KEPERCAYAAN	
		552,797,100.00
II	RAPAT	24,629,500.00
	PEMBINAAN/REKOLEKSI/KURSUS/SEMINAR	33,225,100.00
	PERTEMUAN VIKEP/KEUSKUPAN	971,500.00
		58,826,100.00
III	KESEKRETARIATAN	



Karya Ilmiah Milik Perpustakaan Universitas Katolik Darma Cendika. Hanya dipergunakan untuk keperluan pendidikan dan penelitian. Segala bentuk pelanggaran/plagiasi akan dituntut sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

Sumber : Bendahara Paroki Redemptor Mundi



		82,013,700.00
IV	BANTUAN KAS PASTORAN	18,099,000.00
V	GAJI KARYAWAN/LEMBUR/BONUS/TUNJANGAN	602,650,810.00
	PIUTANG KARYAWAN	-
VI	KESEHATAN PASTOR/KARYAWAN	866,800.00
VII	TRANSPORTASI/KENDARAAN PAROKI	24,984,858.00
VIII	TELPON/INTERNET/FAX	14,470,751.00
IX	AIR	6,073,300.00
X	LISTRIK	282,255,104.00
XI	MAJALAH/KORAN	562,500.00
XII	SAMPAH/IURAN KEMASYARAKATAN	5,250,000.00
XIII	PEMELIHARAAN/PERAWATAN RUTIN	168,210,550.00
XIV	PENGADAAN/INVENTARIS/ASSET	532,225,939.00
XV	KEPANITIAAN	381,774,050.00
XVI	BANTUAN LUAR PAROKI	109,318,500.00
XVII	PERKUMPULAN/PAGUYUPAN/ORMAS	39,450,000.00
XVIII	RUMAH TANGGA PASTORAN	14,097,150.00
XIX	SUBSIDI KEUSKUPAN	
	Solidaritas Antar Paroki	869,884,036.00
	Peduli Sekolah Keuskupan	417,911,036.00
	Sekolah Minus	59,117,003.00
	Minggu V	259,571,015.00
		1,606,483,090.00
XX	SUBSIDI KWI	
	Karya Kerasulan Anak dan Remaja	



Karya Ilmiah Milik Perpustakaan Universitas Katolik Darma Cendika. Hanya dipergunakan untuk keperluan pendidikan dan penelitian. Segala bentuk pelanggaran/plagiasi akan dituntut sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

Sumber : Bendahara Paroki Redemptor Mundi



Karya Ilmiah Milik Perpustakaan Universitas Katolik Darma Cendika. Hanya dipergunakan untuk keperluan pendidikan dan penelitian. Segala bentuk pelanggaran/plagiasi akan dituntut sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

		53,972,003.00
	Minggu Palem	65,931,003.00
	Minggu Panggilan	56,019,003.00
	Minggu Komsos	57,927,003.00
	Tahta Suci	30,196,003.00
	Kitab Suci Nasional	63,298,003.00
	Minggu Missi	58,942,003.00
	Kolekte lainnya (KWI) termasuk APP	196,055,009.00
		582,340,030.00
XXI	HOSTI ANGGUR,PERALATAN/PERLENGKAPAN MISA	217,044,266.00
	KAS DANA SOSIAL PAROKI	
	ADM BANK/PAJAK BUNGA, PBB, PAJ KEND, ASS	11,830,133.00
	LAIN-LAIN	754,080,550.00
	SETOR KEUSKUPAN ATAS KELEBIHAN SALDO	-
	TOTAL PENGELUARAN	6,065,704,281.00
	MUTASI PENERIMAAN-PENGELUARAN	670,475,195.00
	SALDO AKHIR	2,459,185,493.00

Sumber : Bendahara Paroki Rendemtor Mundi



Lampiran 1.2

Laporan Posisi Keuangan

ENTITAS NIRLABA Laporan Posisi Keuangan Per 31 Desember 20X2 dan 20X1 (dalam Rp juta)		
	20X2	20X1
ASET		
<i>Aset Lancar</i>		
Kas dan setara kas	188	1.150
Piutang bunga	5.325	4.175
Persediaan dan biaya dibayar di muka	1.525	2.500
Piutang lain-lain	7.562	6.750
Investasi jangka pendek	3.500	2.500
<i>Aset Tidak Lancar</i>		
Properti investasi	13.025	11.400
Aset tetap	154.250	158.975
Investasi jangka panjang	545.175	508.750
<i>Jumlah aset</i>	<u>730.550</u>	<u>696.200</u>
LIABILITAS		
<i>Liabilitas Jangka Pendek</i>		
Utang dagang	6.425	2.625
Pendapatan diterima di muka yang dapat dikembalikan	-	1.625
Utang lain-lain	2.187	3.250
Utang wesel	-	2.850
<i>Liabilitas Jangka Panjang</i>		
Kewajiban tahunan	4.213	4.250
Utang jangka panjang	13.750	16.250
<i>Jumlah liabilitas</i>	<u>26.575</u>	<u>30.850</u>
ASET NETO		
Tidak terikat	288.070	259.175
Terikat temporer (catatan B)	60.855	63.675
Terikat permanen (catatan C)	355.055	342.500
<i>Jumlah aset neto</i>	<u>703.975</u>	<u>665.350</u>
<i>Jumlah liabilitas dan aset neto</i>	<u>730.550</u>	<u>696.200</u>

Sumber : Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba PSAK No. 45. IAI. Jakarta



Lampiran 1.3

Laporan Aktivitas Bentuk A

Bentuk A		...lanjutan	
ENTITAS NIRLABA Laporan Aktivitas Untuk tahun berakhir pada 31 Desember 20X2 (dalam Rp juta)		PERUBAHAN ASET NETO TERIKAT PERMANEN	
PERUBAHAN ASET NETO TIDAK TERIKAT		Sumbangan	700
Pendapatan		Penghasilan investasi jangka panjang (catatan E)	300
Sumbangan	21.600	Penghasilan neto terealisasi dan belum terealisasi dari investasi jangka panjang (catatan E)	11.550
Jasa layanan	13.500	<i>Kenaikan aset neto terikat permanen</i>	12.550
Penghasilan investasi jangka panjang (catatan E)	14.000	KENAIKAN ASET NETO	38.625
Penghasilan investasi lain-lain (catatan E)	2.125	ASET NETO AWAL TAHUN	665.350
Penghasilan neto investasi jangka panjang belum direalisasi	20.570	ASET NETO AKHIR TAHUN	703.975
Lain-lain	375		
<i>Jumlah</i>	72.170		
<i>Aset Neto Yang Berakhir Pembatasannya (catatan D):</i>			
Pemenuhan program pembatasan	29.975		
Pemenuhan pembatasan pemerolehan peralatan	3.750		
Berakhirnya pembatasan waktu	3.125		
<i>Jumlah</i>	36.850		
<i>Jumlah pendapatan</i>	109.020		
Beban			
Program A	32.750		
Program B	21.350		
Program C	14.400		
Manajemen dan umum	6.050		
Pencarian dana	5.375		
Jumlah beban (catatan F)	79.925		
Kerugian akibat kebakaran	200		
<i>Jumlah</i>	80.125		
<i>Kenaikan aset neto tidak terikat</i>	28.895		
PERUBAHAN ASET NETO TERIKAT TEMPORER			
Sumbangan	20.275		
Penghasilan investasi jangka panjang (catatan E)	6.450		
Penghasilan neto terealisasi dan belum terealisasi dari investasi jangka panjang (catatan E)	7.380		
Kerugian aktuarial untuk kewajiban tahunan	(75)		
Aset neto terbebaskan dari pembatasan (catatan D)	(36.850)		
<i>Penurunan aset neto terikat temporer</i>	(2.820)		
	berlanjut...		

Sumber : Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba PSAK No. 45. IAI. Jakarta



Lampiran 1.4

Laporan Aktivitas Bentuk B

Bentuk B				
ENTITAS NILABA				
Laporan Aktivitas				
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 20X2				
(dalam Rp juta)				
	Tidak Terikat	Terikat Temporer	Terikat Permanen	Jumlah
PENDAPATAN				
Sumbangan	21.600	20.275	700	42.575
Jasa layanan	13.5			13.5
Penghasilan investasi jangka panjang (catatan E)	14	6.45	300	20.75
Penghasilan investasi lain (catatan E)	2.125			2.125
Penghasilan neto terealisasi dan belum terealisasi dari investasi jangka panjang (catatan E)	20.57	7.38	11.55	39.5
Lain-lain	375			
ASET NETO YANG BERAKHIR				
PEMBATASANNYA (Catatan D)				
Pemenuhan program pembatasan	29.975	-29.975		
Pemenuhan pembatasan pemerolehan peralatan	3.75	-3.75		
Berakhirnya pembatasan waktu	3.125	-3.125		
<i>Jumlah pendapatan</i>	<i>109.02</i>	<i>-2.745</i>	<i>12.55</i>	<i>118.45</i>
				<i>berlanjut...</i>

...lanjutan				
ENTITAS NILABA				
Laporan Aktivitas				
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 20X2				
(dalam Rp juta)				
	Tidak Terikat	Terikat Temporer	Terikat Permanen	Jumlah
BEBAN				
Program A	32.75			32.75
Program B	21.35			21.35
Program C	14.4			14.4
Manajemen dan umum	6.05			6.05
Pencarian dana	5.375			5.375
Jumlah beban (catatan F)	79.925			79.925
Kerugian akibat kebakaran	200			200
Kerugian aktuarial dan kewajiban tahunan		75		75
<i>Jumlah beban</i>	<i>80.125</i>	<i>75</i>		<i>80.2</i>
PERUBAHAN ASET NETO	28.895	-2.82	12.55	38.625
ASET NETO AWAL TAHUN	259.175	63.675	342.5	665.35
ASET NETO AKHIR TAHUN	288.070	60.855	355.050	703.975



Lampiran 1.5

Laporan Perubahan Aset Neto

Bagian 2 dari 2 bagian

ENTITAS NIRLABA	
Laporan Perubahan Aset Neto	
Untuk tahun berakhir pada 31 Desember 20X2	
(dalam Rp juta)	
ASET NETO TIDAK TERIKAT	
Jumlah pendapatan tidak terikat	Rp. 72.170
Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan (catatan D)	36.850
Jumlah beban tidak terikat	(80.125)
<i>Kenaikan aset neto tidak terikat</i>	<i>28.895</i>
ASET NETO TERIKAT TEMPORER	
Sumbangan	20.275
Penghasilan dari investasi jangka panjang (catatan E)	6.450
Penghasilan neto dari investasi jangka panjang yang telah terealisasi dan belum terealisasi (catatan E)	7.380
Kerugian aktuarial dari kewajiban tahunan	(75)
Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan (catatan D)	(36.850)
<i>Penurunan aset neto terikat temporer</i>	<i>2.820</i>
ASET NETO TERIKAT PERMANEN	
Sumbangan	700
Penghasilan dari investasi jangka panjang (catatan E)	300
Penghasilan neto dari investasi jangka panjang yang telah terealisasi dan belum terealisasi (catatan E)	11.550
<i>Kenaikan aset neto terikat permanen</i>	<i>12.550</i>
KENAIKAN ASET NETO	38.625
ASET NETO PADA AWAL TAHUN	665.350
ASET NETO PADA AKHIR TAHUN	Rp. 703.975



Lampiran 1.6

Laporan Perubahan Aset Neto (Alternatif)

Bagian 2 dari 2 bagian: Alternatif					
ENTITAS NIRLABA					
Laporan Perubahan Aset Neto					
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 20X2					
(dalam Rp juta)					
	Tidak Terikat	Terikat Temporer	Terikat Permanen	Jumlah	
PENDAPATAN					
Pendapatan terikat	72.170			72.170	
Pendapatan tidak terikat		20.275	700	20.975	
Penghasilan investasi jangka panjang (catatan E)		6.450	300	6.750	
Penghasilan neto terealisasi dan belum terealisasi dari investasi jangka panjang (catatan E)		7.380	11.550	18.930	
Aset neto yang dibebaskan pembatasannya (catatan D)	36.850	-36.850			
Jumlah pendapatan	109.020	-2.745	12.550	118.825	
BEBAN					
Beban tidak terikat	80.125			80.125	
Kerugian aktuarial dari kewajiban tahunan		75		75	
Jumlah beban	80.125	75		80.200	
PERUBAHAN ASET NETO	28.895	-2.820	12.550	38.625	
ASET NETO AWAL TAHUN	259.175	63.675	342.500	665.350	
ASET NETO AKHIR TAHUN	288.070	60.855	355.050	703.975	

Sumber : *Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba PSAK No. 45. IAI. Jakarta*



Lampiran 1.7

Laporan Arus Kas (Langsung)

Metode Langsung		
ENTITAS NIRLABA		
Laporan Arus Kas		
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 20X2		
(dalam Rp juta)		
AKTIVITAS OPERASI		
Kas dari pendapatan jasa	13.050	
Kas dari pemberi sumber daya	20.075	
Kas dari piutang lain-lain	6.537	
Bunga dan dividen yang diterima	21.425	
Penerimaan lain-lain	375	
Bunga yang dibayarkan	(955)	
Kas yang dibayarkan kepada karyawan dan supplier	(59.520)	
Utang lain-lain yang dilunasi	(1.063)	
Kas neto yang diterima (digunakan) untuk aktivitas operasi	(75)	
AKTIVITAS INVESTASI		
Ganti rugi dari asuransi kebakaran	625	
Pembelian peralatan	3.750	
Penerimaan dari penjualan investasi	190.250	
Pembelian investasi	187.250	
Kas neto yang diterima (digunakan) untuk aktivitas investasi	(125)	
AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan dari kontribusi terbatas dari:		
Investasi dalam endowment	500	
Investasi dalam endowment berjangka	175	
Investasi bangunan	3.025	
Investasi perjanjian tahunan	500	
	4.200	
Aktivitas pendanaan lain:		
Bunga dan dividen terbatas untuk reinvestasi	750	
Pembayaran kewajiban tahunan	(363)	
Pembayaran utang wesel	(2.850)	
Pembayaran liabilitas jangka panjang	(2.500)	
	(4.962)	
Kas neto yang diterima (digunakan) untuk aktivitas pendanaan	(762)	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO DALAM KAS DAN SETARA KAS		(962)
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		1.150
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		187
		<i>berlanjut...</i>

<i>lanjutan...</i>	
<i>Rekonsiliasi perubahan dalam aset neto menjadi kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi:</i>	
Perubahan dalam aset neto	38.625
Penyesuaian untuk rekonsiliasi perubahan dalam aset neto menjadi kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi:	
Depresiasi	8.000
Kerugian akibat kebakaran	200
Kerugian aktuarial pada kewajiban tahunan	75
Kenaikan piutang bunga	(1.150)
Penurunan dalam persediaan dan biaya dibayar dimuka	975
Kenaikan dalam piutang lain-lain	(812)
Kenaikan dalam hutang dagang	3.800
Penurunan dalam penerimaan dimuka yang dapat dikembalikan	(1.625)
Penurunan dalam hutang lain-lain	(1.062)
Sumbangan terikat untuk investasi jangka panjang	(6.850)
Bunga dan dividen terikat untuk investasi jangka panjang	(750)
Penghasilan neto terealisasi dan belum terealisasi dari investasi jangka panjang	(39.500)
Kas neto diterima (digunakan) untuk aktivitas operasi	(75)
<i>Data tambahan untuk aktivitas investasi dan pendanaan nonkas:</i>	
Peralatan yang diterima sebagai hibah	350
Pembebasan premi asuransi kematian, nilai kas yang diserahkan	200

Sumber : Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba PSAK No. 45. IAI. Jakarta



Laporan Arus Kas (Tidak Langsung)

Metode Tidak Langsung		...lanjutan	
ENTITAS NIRLABA			
Laporan Arus Kas			
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 20X2			
(dalam Rp juta)			
AKTIVITAS OPERASI		Pembayaran utang wesel	(2.850)
Rekonsiliasi perubahan dalam aset neto menjadi kas		Pembayaran liabilitas jangka panjang	(2.500)
neto yang digunakan untuk aktivitas operasi:			(4.963)
Perubahan dalam aset neto	38.625	Kas neto yang diterima (digunakan) untuk aktivitas pendanaan	(763)
Penyesuaian untuk rekonsiliasi perubahan dalam		PENURUNAN NETO DALAM KAS DAN SETARA KAS	(963)
aset neto menjadi kas neto yang digunakan		KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	1.050
untuk aktivitas operasi:		KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	185
Depresiasi	8.000	<i>Data Tambahan:</i>	
Kerugian akibat kebakaran	200	Aktivitas investasi dan pendanaan nonkas:	
Kerugian aktuarial pada kewajiban tahunan	75	Peralatan yang diterima sebagai hibah	350
Kenaikan piutang bunga	(1.150)	Pembebasan premi asuransi kematian, nilai kas yang diserahkan	200
Penurunan dalam persediaan dan biaya		Bunga yang dibayarkan	955
dibayar dimuka	975		
Kenaikan dalam piutang lain-lain	(813)		
Kenaikan dalam utang dagang	3.800		
Penurunan dalam penerimaan			
dimuka yang dapat dikembalikan	(1.625)		
Penurunan dalam utang lain-lain	(1.063)		
Sumbangan terikat untuk investasi	(6.850)		
Bunga dan dividen terikat untuk investasi			
jangka panjang	(750)		
Penghasilan neto terealisasi dan belum			
terekalisasi dari investasi jangka panjang	(39.500)		
Kas neto diterima (digunakan) untuk aktivitas operasi	(75)		
AKTIVITAS INVESTASI			
Ganti rugi dari asuransi kebakaran	825		
Pembelian peralatan	(3.750)		
Penerimaan dari penjualan investasi	190.250		
Pembelian investasi	(187.250)		
Kas neto diterima (digunakan) untuk aktivitas investasi	75		
AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan dari sumbangan terikat dari:			
Investasi dalam endowment	500		
Investasi dalam endowment berjangka	175		
Investasi dalam bangunan	3.025		
Investasi perjanjian tahunan	500		
Aktivitas pendanaan lain:			
Bunga dan dividen terikat untuk reinvestasi	750		
Pembayaran kewajiban tahunan	(363)		
	berlanjut...		

Sumber : Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba PSAK No. 45. IAI. Jakarta



Catatan atas Laporan Keuangan (Catatan A)

Ilustrasi Catatan A menguraikan kebijakan pengungkapan yang diwajibkan yang menyebabkan Catatan B dan Catatan C wajib disajikan. Catatan D, E, dan F menyediakan informasi yang dianjurkan untuk diungkapkan oleh entitas nirlaba. Semua jumlah dalam ribuan rupiah.

Catatan A

Entitas menyajikan hadiah atau wakaf berupa kas atau aset lain sebagai sumbangan terikat jika hibah atau wakaf tersebut diterima dengan persyaratan yang membatasi penggunaan aset tersebut. Jika pembatasan dari pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali telah kadaluwarsa, yaitu pada saat masa pembatasan telah berakhir atau pembatasan tujuan telah dipenuhi, aset neto terikat temporer digolongkan kembali menjadi aset neto tidak terikat dan disajikan dalam laporan aktivitas sebagai aset neto yang dibebaskan dari pembatasan.

Entitas menyajikan hibah atau wakaf berupa tanah, bangunan, dan peralatan sebagai sumbangan tidak terikat kecuali jika ada pembatasan yang secara eksplisit menyatakan tujuan pemanfaatan aset tersebut dari pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali. Hibah atau wakaf untuk aset tetap dengan pembatasan eksplisit yang menyatakan tujuan pemanfaatan aset tersebut dan sumbangan berupa kas atau aset lain yang harus digunakan untuk memperoleh aset tetap disajikan sebagai sumbangan terikat. Jika tidak ada pembatasan eksplisit dari pemberi sumbangan mengenai pembatasan jangka waktu penggunaan aset tetap tersebut, pembebasan pembatasan dilaporkan pada saat aset tetap tersebut dimanfaatkan.

Sumber : *Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba* PSAK No. 45. IAI. Jakarta



Lampiran 1.10

Catatan atas Laporan Keuangan (Catatan B)

Catatan B

Aset neto terikat temporer untuk periode periode keuangan adalah sebagai berikut:

Aktivitas program A:

Pembelian peralatan	Rp	7.650
Penelitian		10.640
Seminar dan publikasi		3.800

Aktivitas program B:

Perbaikan kerusakan peralatan		5.600
Seminar dan publikasi		5.395

Aktivitas program C:

Umum		7.420
Bangunan dan peralatan		5.375
Perjanjian perwalian tahunan		7.125
Untuk periode setelah 31 Desember, 19X1		<u>7.850</u>
	Rp	60.855

Sumber : *Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba PSAK No. 45*. IAI. Jakarta



Lampiran 1.11

Catatan atas Laporan Keuangan (Catatan C)

Catatan C	
Aset neto terikat permanen dibatasi untuk: Investasi tahunan, penghasilannya dibelanjakan untuk mendukung:	
Aktivitas program A	Rp 68.810
Aktivitas program B	34.155
Aktivitas program C	34.155
Kegiatan lain entitas	<u>204.930</u>
	Rp 342.050
Dana yang penghasilannya untuk ditambahkan pada jumlah sumbangan awal hingga mencapai nilai	
	<u>2.500</u>
	Rp 5.300
Polis asuransi kematian yang penerimaan ganti rugi asuransi atas kematian pihak yang diasuransikan tersedia untuk mendanai aktivitas umum	
	200
Tanah yang harus digunakan untuk area rekreasi	<u>7.500</u>
	Rp 355.050

Sumber : *Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba* PSAK No. 45. IAI. Jakarta



Lampiran 1.12

Catatan atas Laporan Keuangan (Catatan D)

Catatan D	
Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali melalui terjadinya beban tertentu atau terjadinya beban tertentu atau terjadinya kondisi yang diisyaratkan oleh pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali.	
Tujuan pembatasan yang dicapai:	
Beban program A	Rp 14.500
Beban program B	11.500
Beban program C	<u>3.975</u>
	Rp. 29.975
Peralatan untuk program A yang dibeli dan dimanfaatkan	
	3.750
Pembatasan waktu yang telah terpenuhi:	
Jangka waktu yang telah dipenuhi	Rp 2.125
Kematian pemberi sumber daya tahunan	1.000
	<u>Rp 3.125</u>
	Rp. 36.850

Sumber : *Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba* PSAK No. 45. IAI. Jakarta



Lampiran 1.13

Catatan atas Laporan Keuangan (Catatan E)

Catatan E				
Investasi dicatat sebesar nilai pasar atau nilai appraisal, dan penghasilan (atau kerugian) yang telah terealisasi atau belum terealisasi dapat dilihat dari laporan aktivitas. Entitas menginvestasikan kelebihan kas di atas kebutuhan harian dalam investasi lancar. Pada tanggal 31 Desember 20X2, Rp 1.400 diinvestasikan pada investasi lancar dan menghasilkan Rp 850 per tahun. Sebagian besar investasi jangka panjang dibagi ke dalam dua kelompok. Kelompok A adalah dana permanen dan tidak diwajibkan untuk menaikkan nilai bersihnya. Kelompok B adalah jumlah yang oleh badan perwalian ditujukan untuk investasi jangka panjang. Tabel berikut ini menunjukkan investasi jangka panjang entitas.				
	Kel A	Kel B	Lain-lain	Jumlah
Investasi awal tahun	410.000	82.000	16.750	508.750
Hibah tersedia untuk investasi:				
Untuk dana permanen	500		200	700
Untuk dana temporer			175	175
Untuk dana perwalian tahunan			500	500
Jumlah yang ditarik untuk pemberi sumber daya tahunan yang meninggal			(1.000)	(1.000)
Kembalikan investasi (neto, setelah dikurangi beban Rp375)	15.000	5.000	750	20.750
Dividen, bunga, dan sewa				
Penghasilan terealisasi dan belum terealisasi	30.000	9.500		39.500
Jumlah kembalikan investasi	45.000	14.500	750	60.250
Jumlah tersedia untuk operasi tahun berjalan	(18.750)	(5.000)		(23.750)
Penghasilan dana perwalian untuk tahun berjalan dan masa depan			(450.00)	(450.00)
Investasi akhir tahun	436.750	90.000	16.925	545.175

Komponen dalam setiap kelompok investasi dan kepemilikan investasi lain-lain pada tanggal 31 Desember 20X2 disajikan dalam tabel berikut ini.

	Kel A	Kel B	Lain-lain	Jumlah
Aset neto terikat permanen	342.050	-	5.300	347.350
Aset neto terikat temporer	26.880	-	11.425	38.305
Aset neto tidak terikat	67.820	91.500	-	159.320
	436.600	90.000	16.925	545.175

Badan perwalian menerapkan peraturan yang mensyaratkan dana *endowment* permanen dinilai sebesar nilai nyata atau daya beli kecuali pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali secara eksplisit menyatakan penggunaan apresiasi neto yang yang disyaratkan. Untuk memenuhi tujuan dana manajemen menetapkan bahwa apresiasi neto dipertahankan secara permanen sebesar jumlah yang diperlukan sesuai untuk menyesuaikan nilai mata uang historis dana sumbangan dengan menggunakan indeks harga konsumen. Setiap kelebihan di atas dana abadi permanen dapat digunakan untuk tujuan lain yang telah digunakan. Pada tahun 20X2, total kembalikan investasi kelompok A adalah Rp18.000 (10,6 persen), dan dari jumlah tersebut Rp4.620 ditahan secara permanen untuk mempertahankan nilai nyata sumbangan

tersebut. Sisanya sebesar Rp 13.380 tersedia untuk tujuan lain yang telah ditentukan oleh dewan perwalian.

Sumber : *Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba* PSAK No. 45. IAI. Jakarta

Lampiran 1.14

Catatan atas Laporan Keuangan (Catatan F)

Catatan F						
Beban yang terjadi adalah:						
	Total	A	Program B	C	Manajemen & Umum	Pencarian Dana
Gaji, upah	Rp 37.787,5	18.500,0	9.750,0	4.312,5	2.825,0	2.400,0
Biaya lain-lain	11.875,0	5.187,5	1.875,0	4.312,5		
Supplies dan perjalanan	7.887,5	2.162,5	2.500,0	1.225,0	600,0	1.400,0
Biaya jasa dan profesional	7.100,0	400,0	3.725,0	1.500,0	500,0	975,0
Kantor dan pekerjaan	6.320,0	2.900,0	1.500,0	1.125,0	545,0	250,0
Depresiasi	8.000,0	3.600,0	2.000,0	1.425,0	625,0	350,0
Bunga	955,0				955,0	
Jumlah Beban Rp	79.925,0	32.750,0	21.350,0	14.400,0	6.050,0	5.375,0

Sumber : *Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba* PSAK No. 45. IAI. Jakarta